



Naskah diterima: 23-01-2024

Direvisi: 17-03-2024

Disetujui: 01-04-2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHĀRATUL KALĀM BERBASIS KEARIFAN LOKAL PROVINSI GORONTALO

Siti Aliyya Laubaha*¹, Lian G Oyata², Zohraa Yasin³ Ibnu Rawandhy N Hula⁴
Hairuddin⁵ Muhammad Zikran Adam⁶

¹²³⁴⁵IAIN Sultan Amai Goorontalo

⁶UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: *wiyalaubaha@gmail.com¹, lian.otaya@yahoo.com²,
zohrayasin@iaingorontalo.ac.id³ ibnurawandi@iaingorontalo.ac.id⁴
arman.atho@gmail.com⁵ zikranadam7@gmail.com⁶

Abstract

This research aims to develop maharatul kalam teaching materials based on local wisdom. Based on the analysis of student needs, including the lack of availability of maharatul kalam teaching materials based on local wisdom, lack of interest of students in memorizing conversations, the ability of students who are still less proficient in speaking Arabic. The local wisdom used is limited in terms of tourist attractions in one area, traditional houses, traditional colors, food, and traditional clothing. This research method is D&D Design and Development. The subjects in this study were MTs Hubulo students with a total of 10 people and 15 students at MTs Khairul Hikmah Longalo. Data collection techniques and instruments in this study used observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis technique of this study paired sample t test. The results of this study are based on the results of the implementation of pretest and post test values based on $t_{test} > t_{table}$ values, which are 45,222 > 2,262. So it can be concluded that there is a very significant difference between the final value of the post test and pre test. And at the evaluation stage received a positive response from students so that this teaching material could be used in school. The contribution of this research is teaching materials in the form of printed books used by students in learning Arabic, especially the subjects of maharatul kalam (muhadatsah). The book also comes with audio.

Keywords: *Maharatul Kalam, Development, Local Wisdom, Teaching Materials.*

مستخلص البحث

البحث يهدف إلى تطوير موارد تعليمية لتعلم مهارات الكلام استناداً إلى الحكم المحلي. استناداً إلى تحليل احتياجات الطلاب، منها نقص الموارد التعليمية لتعلم مهارات الكلام التي تعتمد على الحكم المحلي، وقلة اهتمام الطلاب بحفظ الحوارات، وضعف مهارات الطلاب في التحدث باللغة العربية. يتم تحديد الحكم المحلي المستخدم بناءً على معالم الجذب السياحي في إحدى المناطق، بما في ذلك المنازل التقليدية، والألوان والطعام واللباس التقليدي. طريقة البحث هي تصميم وتطوير D&D. يتم تطوير هذا باستخدام نموذج ADDIE. المشاركون في هذا البحث هم طلاب MTs Hubulo بعددهم 10 طلاب و 15 طالباً في MTs Khairul Hikmah Longalo. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث تشمل المراقبة، والمقابلات، والوثائق، والاستبيان. تقنية تحليل بيانات هذا البحث تتضمن اختبار **paired sampel t test**. نتائج هذا البحث تظهر أنه بناءً على نتائج تنفيذ الاختبار الأولي والاختبار النهائي، وبناءً على قيمة اختبار **t-table > t-test** والتي هي $45.222 > 2.262$ ، يمكن الاستنتاج بأن هناك فرقاً يعتبر كبيراً ومهماً بين النتائج النهائية للاختبار والاختبار الأولي. وفي مرحلة التقييم، تلقت المواد التعليمية تفاعلاً إيجابياً من قبل الطلاب، مما يعني أنه يمكن استخدام هذه المواد في المدرسة. إسهام هذا البحث يظهر في شكل كتاب مطبوع يستخدمه الطلاب في تعلم اللغة العربية، خاصة في مادة مهارة الكلام (المحادثة). يتضمن الكتاب أيضاً ملفات صوتية.

الكلمات الرئيسية: المهارة الكلام، التنمية، الحكمة المحلية، المواد التعليمية.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar maharatu kalam yang berbasis kearifan lokal. Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, diantaranya kurang tersedianya bahan ajar maharatu kalam yang berbasis kearifan lokal, kurangnya minat peserta didik dalam menghafal percakapan, kemampuan peserta didik

yang masih kurang mahir dalam berbicara Bahasa Arab. Kearifan lokal yang digunakan dibatasi dari segi objek wisata pada salah satu daerah, rumah adat, warna adat, makanan, dan pakaian adat. Metode penelitian ini adalah Desain dan Pengembangan D&D. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini peserta didik MTsS Hubulo dengan jumlah 10 orang dan 15 peserta didik di MTs Khairul Hikmah Longalo. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Tekni analisis data penelitian ini uji paired sampel t test. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan hasil implementasi nilai pretest dan post test berdasarkan dari nilai ttest > ttabel yaitu $45,222 > 2,262$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir post test dan pre test. Serta pada tahap evaluasi mendapat respon positif dari peserta didik sehingga bahan ajar ini dapat digunakan di madrasah. Kontribusi dari penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk buku cetak yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya mata pelajaran maharatul kalam (muhadatsah). Buku ini juga dilengkapi dengan audio.

Kata Kunci: Maharatul Kalam, Pengembangan, Kearifan Lokal

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab¹ merupakan suatu proses yang mentransfer ilmu dan pengetahuan, baik yang terkait dengan unsur bahasa Arab maupun keterampilan berbahasa Arab, kepada siswa.² Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab, komponen-komponen yang terlibat, seperti guru yang memiliki kompetensi, siswa yang bersedia menerima ilmu pengetahuan, dan materi yang diajarkan, sangat penting.³ Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa komunikasi dan resmi di PBB.⁴ Oleh karena itu, negara-negara di seluruh dunia berkompetisi untuk mempelajari bahasa Arab, tidak hanya oleh individu yang beragama Islam, tetapi juga oleh non-Muslim, mengingat statusnya sebagai bahasa internasional yang memiliki tujuan-tujuan khusus, seperti dalam bidang perniagaan, ekonomi, sosial, dan sebagainya. Upaya untuk menguasai komunikasi dalam bahasa Arab telah diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kearifan lokal.

¹ Mohammad Jailani, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren', *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 1.01 (2022), 7-14 <<https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i01.10>>.

² Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, 2.1 (2020), 40-58.

³ Rizal Effendi Putra, 'Studi Komparasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MAN Sabdodadi Bantul Dan Kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah Sleman', *Taqdir*, 7.1 (2021), 93-114.

⁴ Furoidah Asni, 'Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Di Masa Daulah Abbasiyah (Studi Literatur)', *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2.1 (2020), 43-59.

Sekarang, materi pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar-mengajar.⁵ Dengan menggunakan materi pembelajaran, peserta didik dan guru bisa lebih mudah menciptakan pembelajaran yang bagus dan nyaman.⁶ Materi pembelajaran membantu agar pembelajaran lebih teratur, baik, bisa dilakukan sendiri oleh peserta didik, dan sampai pada hasil yang jelas. Materi pembelajaran itu seperti sebuah paket alat atau alat bantu belajar yang berisi materi pembelajaran, cara mengajarnya, batasannya, dan cara mengevaluasi, semuanya dirancang secara teratur dan menarik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu elemen yang sangat mendukung adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, guru perlu mengembangkan dan menggunakan bahan ajar dengan baik, memastikan bahwa langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang berkualitas tercapai. Hal yang sama berlaku untuk peserta didik, karena tanpa adanya bahan ajar, mereka akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan dan pemanfaatan bahan ajar oleh guru dan siswa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan materi ajar dalam kegiatan belajar-mengajar merujuk pada materi, baik yang ditulis maupun tidak, yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Bahan ajar bertujuan untuk membantu mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, menyediakan berbagai opsi materi ajar, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Terutama jika bahan ajar tersebut relevan dengan keadaan psikologis dan fisik peserta didik. Oleh karena itu, ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan bahan ajar, khususnya dalam keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam). Kearifan lokal mencakup pandangan hidup, pengetahuan, dan strategi kehidupan masyarakat lokal dalam mengatasi berbagai masalah untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁷

Kearifan lokal Provinsi Gorontalo dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian diantaranya, rumah adat, permainan tradisional, tari tradisional, alat music tradisional, tradisi lisan, bahasa, upacara adat, kerajinan

⁵ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6 (2020), 303–19.

⁶ Laily Sholihatini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6 (2020), 320–26.

⁷ Dina Islami, 'Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter', *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1.2 (2022), 123–30 <<https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>>.

tangan, pakaian adat baik pria maupun wanita, senjata tradisional, objek wisata ditiap kabupaten, ritual keagamaan, wiasata budaya, wisata sejarah, warna adat Gorontalo, wisata keagamaan dan makanan dan minuman khas Gorontalo.⁸ Maka pada penelitian ini peneliti membatasi kearifan lokal yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar maharatul kalam berbasis kearifan lokal dari segi objek wisata pada salah satu daerah, rumah adat, warna adat Gorontalo, makanan khas Provinsi Gorontalo, dan pakaian adat Provinsi Gorontalo.

Keterampilan berbicara, atau Maharah al-Kalam, mencakup kemampuan menggunakan suara atau kata-kata untuk menyampaikan ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.⁹ Keterampilan berbicara termasuk dalam jenis kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab. Hal ini karena kemampuan berbicara menjadi langkah awal bagi seseorang yang sedang mempelajari bahasa.¹⁰ Dalam mengembangkan kemampuan belajar, guru perlu menciptakan lingkungan berbahasa, baik dalam konteks formal maupun nonformal.

Pada tahap awal analisis kebutuhan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hubulo, ditemukan bahwa buku yang digunakan kurang menarik baik dari segi tampilan maupun isi materi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, yang tentunya dapat memengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar maharah kalam perlu dilakukan apalagi untuk bahan ajar yang berbasis kearifan lokal. Peran bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena melalui bahan ajar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun dalam penyusunan bahan ajar itu sendiri terkadang belum sepenuhnya efektif dan masih memperoleh bahan ajar itu sendiri. Pengembangan bahan Ajar memiliki beberapa model pengembangan diantaranya model Kemp, Model Gagne dan Briggs, Model Borg dan Gall, Model 4D, Model ADDIE dan sebagainya.¹¹ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya

⁸ momy a Hunowu and others, 'Modernization and Shifting Practices of Local Wisdom on Corn Farming in Gorontalo Province', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 09.02 (2021), 1-15 <<https://doi.org/https://doi.org/10.22500/9202134694>>.

⁹ Husnah Z. and Burhanuddin, 'Pendampingan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ulumul Quran Fatimah Azzahrah', *Malaqbiq*, 1.1 (2022), 1-8 <<https://doi.org/10.46870/jam.v1i1.231>>.

¹⁰ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, 'Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19.1 (2020), 56-71 <<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>>.

¹¹ Fadhilah Ata, 'Pengembangan Media Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Di SMP Berbasis Budaya Masyarakat Pesisir Aceh Utara', *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*

menggunakan model dengan 5 tahap yaitu model pengembangan bahan Ajar ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate).¹²

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengembangan bahan ajar maharatul kalam diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dr. H. M. Abdul Hamis, MA pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) di UIN Maulana Malik Ibrahim dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil uji coba terakhir terhadap produk pengembangan bahwa buku ajar ini telah dikembangkan secara sistematis menggunakan model pengembangan Dick dan Carey telah memenuhi kriteria kelayakan dan kemenarikan terutama dalam aspek isi dan rancangan pembelajaran. Dan juga ada beberapa penelitian tentang pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh Melani Albar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan Noza Aflizia dan Hazuar di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Pada penelitian sebelumnya, subjek yang diteliti adalah peserta didik yang berasal dari Pulau Jawa, sehingga bahan ajar yang dikembangkan menggunakan pendekatan kearifan lokal Jawa. Oleh karena itu, peneliti pada penelitian ini mengembangkan bahan ajar dengan memperhatikan pendekatan kearifan lokal yang sesuai dengan konteks peserta didik yang berada di Gorontalo. Penelitian ini menawarkan kontribusi signifikan dalam menghadirkan pendekatan yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik yang menjadi fokus penelitian, sehingga menawarkan tingkat kebaruan yang penting dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar maharatul kalam yang berbasis kearifan lokal. Karena sudah banyak yang melakukan riset pengembangan bahan ajar namun masih sedikit yang menggunakan pengembangan yang berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan pentingnya bahan ajar dalam proses belajar mengajar maka peneliti melakukan pengembangan dan penelusuran di beberapa lembaga pendidikan khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hubulo tentang pembelajaran bahasa Arab. Mengapa demikian, karena sumber belajar ataupun panduan dalam proses pembelajaran bahasa Arab belum memenuhi tujuan dan karakteristik kebutuhan siswa. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).

¹² Rahmat Arofah Hari Cahyadi, ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model’, *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35–42 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.

yang termasuk salah satu pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dari pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengembangkan dan menyusun bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal yang mengikuti analisis kebutuhan peserta didik, diantaranya kurang tersedianya bahan ajar maharatul kalam yang berbasis kearifan lokal, kurangnya minat peserta didik dalam menghafal percakapan, kemampuan peserta didik yang masih kurang mahir dalam berbicara Bahasa Arab, serta kompetensi dan mengikuti peraturan-peraturan pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual.¹³ Hal ini dapat diketahui berdasarkan dari nilai peserta didik pada saat ujian lisan penilaian akhir semester.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, digunakan metode penelitian *Design and Development (D&D)* dengan penerapan model ADDIE (*Analyse Design Dvelopment Implementation Evaluate*).¹⁴ Model D&D adalah cara untuk melakukan penelitian yang fokusnya memberikan informasi kepada perancang pembelajaran, bahwa penelitian ini bertujuan menemukan dan menyelesaikan masalah dalam pendidikan secara praktis dan terorganisir.¹⁵ Hal ini dilakukan melalui serangkaian penelitian pada tahapan desain, pengembangan, dan evaluasi. Peneliti melakukan pengembangan bahan ajar pada materi Maharatul Kalam (*muhadatsah*) yang bertujuan agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta dapat menambah wawasan kearifan lokal yang ada di daerah Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan model ADDIE merupakan model pembelajaran yang bersifat umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan¹⁶. Pemilihan model ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu karena

¹³ Siti Aliyya Laubaha and others, 'Kesesuaian Materi Berdasarkan Teori Dan Praktek Pada Bahan Ajar Bahasa Arab', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4.2 (2022), 10–21 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1198>>.

¹⁴ Muhammad Rusdi, Haji Sirajuddin, and Rina Alfah, 'Implementation of the Addie Model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) in Php-Based E-Learning in the Era of Pandemic', *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 7.1 (2022), 49–56 <<https://doi.org/10.20527/jtiulm.v7i1.74>>.

¹⁵ Afdila Ayu Fitriani and others, 'Pengembangan E-Book Interaktif Penyajur Untuk Menumbuhkan Sikap Jujur Bagi Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 4272–79.

¹⁶ Taufik Taufik and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Qirā'Ah Dengan Menggunakan Book Creator', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6.2 (2023), 569 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>>.

model ini menawarkan Langkah-langkah yang mudah dan sistematis dalam pelaksanaannya.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Sedangkan uji coba lapangan yang digunakan ialah uji coba terbatas dan uji coba diperluas. Uji coba terbatas dilakukan di MTs Hubulo dengan jumlah peserta didik 10 orang dan uji coba diperluas dilaksanakan di MTs Khairul Hikmah Longalo dengan jumlah peserta didik 15 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik dan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, uji normalitas dan uji paired sampel t-test.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Maharatul Kalam memerlukan dedikasi tinggi dari para pengajar (guru) dan menjadi salah satu keterampilan yang paling menuntut usaha.¹⁸ Oleh karena itu, tanggung jawab seorang guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik adalah tanggung jawab besar yang memerlukan usaha maksimal. Ketika kita membahas tentang sarana dan metode, guru menjadi figur sentral yang memberikan kehidupan pada sarana, metode, dan langkah-langkah yang digunakan. Dalam proses belajar-mengajar, peran tenaga pendidik sangat penting sebagai pendorong dan motivator bagi peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Implementasi Pengembangan Bahan Ajar Maharatul Kalam Berbasis Kearifan Lokal

Perancangan Produk Bahan Ajar Maharatul kalam Berbasis Kearifan Lokal dirancang melalui lima tahap pengembangan, yaitu analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi²⁰.

A. Tahap Analisis

¹⁷ Azka Dhianti Putri and others, 'Pengaplikasian Uji t Dalam Penelitian Eksperimen', *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4.3 (2023), 1978–87 <<https://doi.org/10.46306/lb.v4i3>>.

¹⁸ Kepemimpinan Efektif and Bani Amin, 'Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula', *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), 40–48.

¹⁹ M Faisol and others, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Maharah Kalam Kelas XI Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung', *Jurnal Pendidikan : Seroja*, 2.4 (2023), 1–16.

²⁰ Muhammad Rasyid Ridha, Siti Khurotun Ayuni, and Muhammad Jafar Shodiq, 'Pengembangan Media Learning Management System (Lms) Berbasis Kitāb Al-'Arabiyah Li an-Nāsyi'īn', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1842>>.

Perancangan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan data analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

1) Analisis Kebutuhan Guru

Peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisa dan diidentifikasi. Peneliti menganalisis kebutuhan terhadap bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal dengan membagikan angket kebutuhan guru dan peserta didik. Sehingga perancangan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal disesuaikan dengan data kebutuhan guru dan peserta didik yang telah dibagikan.

Berdasarkan hasil jawaban angket guru terhadap ketersediaan bahan ajar yang mengandung unsur budaya lokal di madrasah, dapat disimpulkan bahwa keberadaan bahan ajar tersebut masih minim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penyediaan bahan ajar yang memuat unsur kebudayaan lokal, terutama kebudayaan Provinsi Gorontalo. Mayoritas bahan ajar yang digunakan dalam pengajaran didasarkan pada kurikulum TMII dan panduan dari Gontor, yang tidak memberikan cukup ruang bagi materi lokal. Berdasarkan jawaban guru pada angket menunjukkan bahwa guru setuju dan mengakui bahwa penggunaan bahan ajar yang memasukkan kearifan lokal memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar serta memperkenalkan budaya daerah kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang berasal dari luar Provinsi Gorontalo.

Selain itu, para guru juga menyoroti pentingnya pengembangan bahan ajar maharatul kalam berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman materi bagi peserta didik, sekaligus memperkenalkan budaya lokal Gorontalo. Meskipun masih terdapat kebutuhan untuk penyempurnaan, konsep ini mendapat dukungan karena dianggap dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran yang lebih berorientasi pada konteks psikologis dan fisik mereka.²¹ Guru juga menyatakan setuju dengan adanya bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal yang berwujud buku cetak yang disesuaikan dengan KI/KD. Penyusunan bahan ajar ini dikemas dengan warna yang cerah sehingga dapat menarik untuk dipelajari.

²¹ Maksudin and Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*, ed. by Dr Maksudin and Qoim Nurani, 1st edn (yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

2) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Peneliti juga menyebarkan angket kebutuhan terhadap bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal kepada peserta didik. Berikut analisis angket kebutuhan peserta didik.

Tabel. 2
Hasil Analisis Angket Kebutuhan Peserta Didik

NO	PERTANYAAN	KRITERIA JAWABAN	f	PRESENTASE (%)	Jumlah	
					F	%
1.	Apakah kamu tahu bahan ajar <i>Maharatul Kalam</i> berbasis kearifan lokal?	Sangat Tahu	0	0%	10	100%
		Tahu	2	20%		
		Cukup Tahu	8	80%		
		Tidak Tahu	0	0%		
2.	Apakah guru pernah menggunakan bahan ajar <i>Maharatul Kalam</i> berbasis kearifan lokal Provinsi Gorontalo?	Selalu	0	0%	10	100%
		Sering	0	0%		
		Kadang-kadang	7	70%		
		Tidak Pernah	3	30%		
3.	Apakah diperpustakaan sekolah terdapat bahan ajar <i>Maharatul Kalam</i> berbasis kearifan lokal Provinsi Gorontalo?	Sangat Tersedia	0	0%	10	100%
		Tersedia	0	0%		
		Kurang Tersedia	6	60%		
		Tidak Tersedia	4	40%		
4.	Pernakah kamu membaca bahan ajar <i>Maharatul Kalam</i> berbasis kearifan lokal Provinsi Gorontalo?	Selalu	0	0%	10	100%
		Sering	1	10%		
		Kadang-kadang	5	50%		
		Tidak Pernah	4	40%		

5. Apakah kamu tertarik dengan bahan ajar <i>Maharatul Kalām</i> berbasis kearifan lokal Provinsi Gorontalo?	Sangat Tertarik	0	0%	10	100%
	Tertarik	7	70%		
	Cukup Tertarik	3	30%		
	Tidak Tertarik	0	0%		
6. Apakah kamu menyukai ungkapan secara lisan?	Sangat Suka	1	10%	10	100%
	Suka	5	50%		
	Cukup Suka	4	40%		
	Tidak Suka	0	0%		
7. Apakah kamu menyukai percakapan (Muhadatsah)?	Sangat Suka	1	10%	10	100%
	Suka	7	70%		
	Cukup Suka	2	20%		
	Tidak Suka	0	0%		
8. Apakah kamu menyukai bahan ajar dengan gambar berwarna?	Sangat Suka	7	70%	10	100%
	Suka	2	20%		
	Cukup Suka	1	10%		
	Tidak Suka	0	0%		
9. Apakah kamu menyukai bahan ajar dengan gambar hitam putih?	Sangat Suka	0	0%	10	100%
	Suka	5	50%		
	Cukup Suka	4	40%		
	Tidak Suka	1	10%		
10. Apakah kamu sudah mahir berbicara bahasa Arab?	Sangat Mahir	0	0%	10	100%
	Mahir	1	10%		
	Cukup Mahir	9	90%		
	Tidak Mahir	0	0%		
11. Apakah Kamu menyukai latihan berbicara bahasa Arab?	Sangat Suka	2	20%	10	100%
	Suka	4	40%		
	Cukup Suka	4	40%		
	Tidak Suka	0	0%		
12. Apakah Kamu menyukai mendengarkan	Sangat Suka	2	20%	10	100%
	Suka	4	40%		
	Cukup Suka	3	30%		

	guru berbicara bahasa Arab?	Tidak Suka	1	10%		
13.	Apakah kamu menyukai bahan ajar yang berwarna cerah?	Sangat Suka	6	60%	10	100%
		Suka	3	30%		
		Cukup Suka	1	10%		
		Tidak Suka	0	0%		
14.	Apakah kamu menyukai bahan ajar yang berwarna gelap?	Sangat Suka	0	0%	10	100%
		Suka	0	0%		
		Cukup Suka	7	70%		
		Tidak Suka	3	30%		
15.	Dari beberapa tempat dibawah ini, manakah yang pernah kamu kunjungi, kamu ketahui, atau kamu pernah makan? (Jawaban boleh lebih dari satu).	Benteng Otanaha	4	40%	10	100%
		Isra'Mi'raj	10	100%		
		Maulid Nabi Muhammad Saw	10	100%		
		Biliu	6	60%		
		Binthe	5	50%		
		Biluhuta				
		Air Terjun Lombongo	5	50%		

Pada analisis kebutuhan siswa peneliti menggunakan angket dengan skala likert menggunakan 4 pilihan opsi jawaban kemudian hasil jawaban dihitung menggunakan perhitungan persentase dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100$$

Dari hasil survei yang dilakukan terhadap peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hubulo, terlihat bahwa mayoritas responden (80%) menyatakan cukup tahu tentang bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal, namun sebagian besar dari mereka (70%) mengindikasikan bahwa guru jarang menggunakan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa perpustakaan sekolah kurang menyediakan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal Gorontalo, dengan 60% responden menganggapnya kurang tersedia. Meskipun demikian, sebagian besar peserta didik (70%) menunjukkan minat terhadap bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan

lokal, dan mayoritas dari mereka (60%) menyukai bahan ajar yang berwarna cerah. Namun, terdapat kecenderungan yang berbeda terkait preferensi warna, dengan mayoritas peserta didik (70%) cenderung cukup suka terhadap bahan ajar yang berwarna gelap. Selain itu, terlihat bahwa sebagian besar responden mengunjungi dan mengenal berbagai tempat dan peristiwa budaya lokal, seperti Benteng Otanaha, Isra' Mi'raj, dan Maulid Nabi Muhammad Saw, yang menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup baik terhadap warisan budaya di Provinsi Gorontalo. Analisis ini menggambarkan pentingnya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta didik, serta pemanfaatan potensi sumber daya lokal dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hubulo.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket kebutuhan peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik tertarik dengan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal Provinsi Gorontalo dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian diantaranya, rumah adat, permainan tradisional, tari tradisional, alat music tradisional, tradisi lisan, bahasa, upacara adat, kerajinan tangan, pakaian adat baik pria maupun wanita, senjata tradisional, objek wisata ditiap kabupaten, ritual keagamaan, wiasata budaya, wisata sejarah, warna adat Gorontalo, wisata keagamaan dan makanan dan minuman khas Gorontalo²².

Dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti telah memuat keragaman lokal Provinsi Gorontalo dan sekitarnya. Keberagaman tersebut termuat dalam materi *hiwar*, *mufrodat*, dan *tadribat* selain itu, Penyajian isi bahan ajar berwarna terang dan juga dilengkapi dengan audio sehingga dapat merangsang minat peserta didik untuk menghafal materi percakapan yang ada didalamnya. Adapun materi yang disajikan, peneliti melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada guru kelas VII berdasarkan dengan kurikulum. Pemilihan materi disesuaikan dengan bahan ajar yang dikembangkan agar relevan. Berikut dapat dilihat pada tabel hasil analisis kebutuhan peserta didik.

B. Tahap Desain

Pada tahap desain dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru. Kemudian peneliti membuat desain media. Bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal dikembangkan dengan keragaman lokal yang ada di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya seperti bangunan makanan khas, dan budaya-budaya.

²² Hunowu and others.

Bahan ajar maharatul kalam berbasis kearifan lokal ini bertujuan supaya peserta didik mudah untuk memahami materi pelajaran karena dekat secara psikis dan fisik dengan peserta didik.

Pengembangan bahan ajar Maharah Kalam berbasis kearifan lokal ini dirancang dengan menggunakan aplikasi microsoft office word untuk mengedit bagian ini buku dan aplikasi canva untuk mengedit warna, gambar secara digital agar terlihat menarik. Bahan ajar ini berbentuk buku cetak dengan menggunakan kertas berjenis HVS untuk bagian isi dan kertas ivory untuk bagian cover.

C. Pengembangan

Pada tahap ketiga ini membuat pengembangan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal. Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan indikator pembelajaran yang sesuai dengan dengan kompetensi dasar pelajaran muhadatsah dan juga kurikulum yang digunakan di madrasah tempat penelitian dilakukan. Pada tahap ini pengembangan bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal yang dikembangkan terdapat perubahan yang disesuaikan dengan saran dan masukan dari pembimbing dan validator ahli.

1) Produk bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal disusun menggunakan aplikasi microsoft office word. Berikut ini langkah-langkah dalam menyusun bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal berupa komponen-komponen yang terdapat pada bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal antara lain:

a) Cover bahan ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal (sampul)

Pada bagian cover terdiri dari satu halaman depan. Bagian halaman depan terdiri dari judul buku, peruntukan buku, gambar yang berkaitan dengan judul buku serta nama penulis buku serta mengandung unsur kearifan lokal. judul dari buku ini adalah المحادثة اليومية buku ini ditujukan untuk peserta didik Madrasah Tsanawiyah, unsur kearifan lokal didalamnya yaitu Menara Pakaya, Rumah Adat Dulohupa dan juga Kerajinan tangan berupa Kopiah Karanji.

b) Deskripsi Bahan Ajar Maharatul Kalam Berbasis Kearifan Lokal

Deskripsi bahan ajar Maharatul Kalam merupakan halaman selanjutnya setelah cover buku. Deskripsi bahan ajar berisikan mengenai informasi yang terdapat di dalam bahan ajar sehingga mempermudah pembaca untuk memahami isi dan karakteristik dari bahan ajar kemudian terdapat juga tujuan dari penyusunan bahan ajar. Dalam bahan ajar ini terdapat enam materi diantaranya التعرف، العائلة، الألوان، الأدوات المدرسية، الطعام و الشراب، الحياة اليومية.

c) Peta Konsep, Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Maharatul Kalam Berbasis Kearifan Lokal

Peta konsep berfungsi untuk membantu memaparkan materi yang dijabarkan pada bahan ajar secara singkat. Petunjuk penggunaan dalam bahan ajar ini memiliki tujuan untuk dapat mempermudah pembaca atau pengguna dalam mempelajari bahan ajar tersebut, sehingga pembelajaran atau materi dapat dengan mudah dipahami secara runtut.

e) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah pedoman dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran pada bahan ajar ini bertujuan untuk mengetahui sasaran yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

f) Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang akan dipelajari dalam bahan ajar. Pada tampilan awal Memperkenalkan dan menjelaskan percakapan (dialog) tentang topik yang diberikan Latihan percakapan (dialog) Secara lisan mengikuti instruksi guru. Kegiatan belajar ini terdapat kegiatan percakapan yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir dan bertanya mengenai materi yang akan dipelajari. Kegiatan belajar yang pertama tentang التعرف، العائلة، الألوان، الأدوات المدرسية، الطعام والشراب، الحياة اليومية. sebelum mempelajari materi tersebut terdapat refleksi dari kegiatan belajar awal. Kemudian peserta didik mempelajari percakapan bersama teman.

Percakapan dari materi pertama pada materi التعرف selanjutnya setelah peserta didik menghafal muhadatsah peserta didik akan mempelajari kosa kata bahasa Arab guna untuk mengetahui makna dari percakapan yang telah dipelajari sebelumnya. Pada setiap materi yang disajikan terdapat kosakata (mufradat) yang sesuai dengan judul materi.

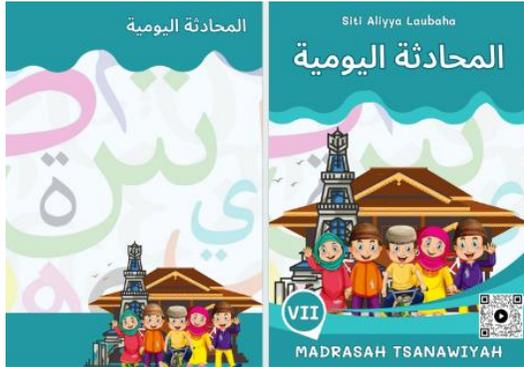
g) Latihan 1

Setelah peserta didik selesai mempelajari percakapan dan mufradat peserta didik mempraktikkan percakapan (dialog) secara lisan tentang التعرف، العائلة، الألوان، الأدوات المدرسية، الطعام والشراب، الحياة اليومية untuk masing-masing individu atau berpasangan di depan kelas. Sebagai bentuk latihan belajar. Latihan belajar 1 peserta didik mempraktekkan penggalan percakapan secara lisan dan singkat di depan kelas secara individu ataupun kelompok disesuaikan dengan materi percakapan yang dipelajari. Tampilan latihan yang akan dipraktekan oleh peserta didik dapat dilihat pada gambar 4.7 diatas. Kemudian setelah melakukan latihan percakapan peserta didik dapat mereview, latihan lisan, dan presentasi permainan bahasa. Pada latihan ini peserta didik akan diuji secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Setiap materi berbeda latihan lisan yang diberikan.

h) Referensi

Referensi pada bahan ajar ini berisi tentang sumber-sumber penulis mengutip materi. Referensi yang digunakan dalam buku ini adalah buku Al-Arabiyyatu Bayina Yadaik, Al-Arabiyyatu Bayina Yadaik Lil Aulad, dan Al-Arabiyyatu lil Alam.

1. Cover



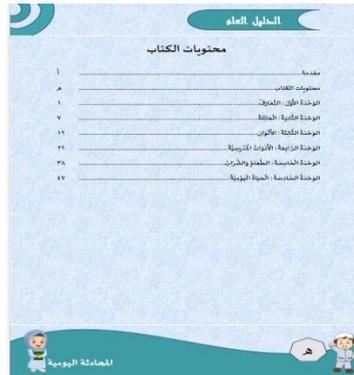
2. Kata Pengantar



3. Deskripsi Penggunaan Bahan Ajar



4. Daftar Isi



5. Materi Bahan Ajar

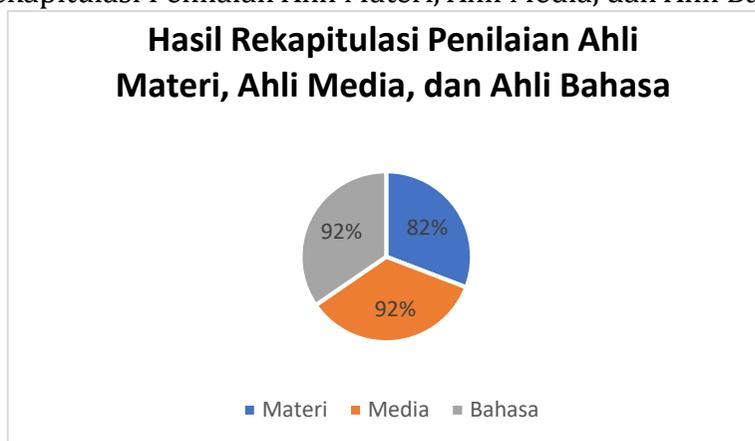


Kelayakan Bahan Ajar *Maharatul Kalam* Berbasis Kearifan Lokal

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal. Peneliti mengharapkan tahapan ketiga dari model pengembangan ADDIE yaitu tahap pengembangan (development). Pada tahap ini, rancangan desain diwujudkan menjadi media pembelajaran yang nyata. Bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal sebelum dicetak, dinilai kelayakannya oleh validator ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi ini dilakukan untuk menguji kelayakan materi dari bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal. Validasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi dan saran yang akan digunakan untuk memperbaiki serta untuk meningkatkan kualitas materi yang akan disajikan pada bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal. Hasil validasi diperoleh melalui lembar validasi berupa angket. Hasil penilaian ahli materi, media, dan bahasa dapat dilihat pada Diagram berikut.

Diagram 1.

Hasil Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Bahasa



Kemudian bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran muhadatsah. Dengan menerapkan bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal dalam skala kecil dan skala besar. Uji coba skala kecil dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Hubulo dengan jumlah peserta didik 10 orang dan uji coba skala besar dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Khairul Hikmah Longalo. Peserta didik mengerjakan test awal (pretest) untuk mengetahui kompetensi awal sebelum mengaplikasikan bahan ajar *Maharatul Kalam* berbasis kearifan lokal. Kemudian peserta didik diberikan pembelajaran dengan menerapkan bahan

ajar Maharatul Kalam berbasis kearifan lokal Provinsi Gorontalo. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tes akhir (postest) sebagai evaluasi.²³

Hasil uji coba pre test dan pos test pada uji terbatas dan diperluas memiliki hasil yang berbeda. Pada uji terbatas nilai pre test dan post test berdistribusi normal oleh karena itu kita bisa menguji menggunakan paired sampel t test.²⁴

Tabel 3.
Hasil Uji Paired T-Test
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Post tes - Pre tes	36.800	2.573	.814	34.959	38.641	45.222	9	.000

Berdasarkan dari Diagram diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan terdapat suatu pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dalam pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test. Dan jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ataupun perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test.

Berdasarkan dari hasil diatas nilai rata-rata pro test 95,2 dan rata-rata nilai pre test 58,4, maka dapat dilihat bahwa bahan ajar maharatul kalam berbasis kearifan lokal terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman materi maharatul kalam pada kelas VII. Oleh karena itu, maka dapat diketahui nilai mean paired deifferences sebesar 36.800, nilai ini menunjukkan selisih rata-rata hasil belajar post test dengan rata-rata hasil belajar pre test atau $95.20 - 58.40 = 36.800$. Dengan data nilai pre test dan post test diatas kemudian dianalisis menggunakan uji paired sampel t test. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh perlakuan yang

²³ Nurhelfi Risman Dani, Farida F, and Yanti Fitria, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3431-44.

²⁴ S Purwandari and A Andriyani, 'The Effect of the Literacy Habituation Program on Students' Reading Interest', *Urecol Journal. Part A: Education ...*, 2.2 (2022), 61-68.

dikenakan pada objek yang diteliti. Apabila pemahaman pada bahan ajar yang telah dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik atau tidak maka dapat dilihat pada penyelesaian berikut:

H_0 = tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

H_a = terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Kemudian dasar dari pengambilan keputusan uji T sebagai berikut.

a. Jika nilai t_{test} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika nilai t_{test} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan dari hasil uji paired t test diatas maka dapat diketahui nilai $t_{test} > t_{tabel}$ yaitu $45,222 > 2,262$. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir post test dan pre test. Kemudian pada uji coba diperluas hasil uji coba pre test dan post test tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu kita tidak menggunakan uji paired sampel t test namun kita menggunakan uji coba Wilcoxon.²⁵ Karena menurut Widiyanto syarat dari uji paired sampel t test data harus terdistribusi normal.²⁶ Maka dari itu, dapat kita ketahui bahwa nilai Asimpt.Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharatul kalam pada data Pre test dan Post test dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.
Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-3.299 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

²⁵ Rafael Meléndez, Ramón Giraldo, and Víctor Leiva, 'Sign, Wilcoxon and Mann-Whitney Tests for Functional Data: An Approach Based on Random Projections', *Mathematics*, 9.1 (2021), 1–11 <<https://doi.org/10.3390/math9010044>>.

²⁶ Nuryadi Nabilla Afrasalma Pratama, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Kembang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 320–25.

Berdasarkan dari tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa:

1. Jika nilai Asimpt Sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharah kalam pada data pre test dan post test.
2. Jika nilai Asimpt Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharah kalam pada data pretest dan post test.

Oleh karena itu dapat kita ketahui bahwa nilai Asimpt.Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharatul kalam pada data Pre test dan Post test dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar maharatul kalam berbasis kearifan lokal provinsi Gorontalo berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Karena telah melalui beberapa tahap dalam model pengembangan ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementation and Evaluate*). Serta bahan ajar ini telah divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli Bahasa, materi dan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, Furoidah, 'Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Di Masa Daulah Abbasiyah (Studi Literatur)', *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2.1 (2020), 43–59
- Ata, Fadhilah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Di SMP Berbasis Budaya Masyarakat Pesisir Aceh Utara', *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020)
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah, 'Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19.1 (2020), 56–71 <<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>>
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35–42 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>
- Dani, Nurhelfi Risman, Farida F, and Yanti Fitria, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3431–44
- Efektif, Kepemimpinan, and Bani Amin, 'Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula', *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), 40–48

- Faisol, M, Nur Rohmatullah, Syarifuddin, and Syaiful, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Maharah Kalam Kelas XI Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung', *Jurnal Pendidikan : Seroja*, 2.4 (2023), 1–16
- Fitriani, Afdila Ayu, Leviana Purnamasari, Nu'Man Hakim, and Ani Nur Aeni, 'Pengembangan E-Book Interaktif Penyajur Untuk Menumbuhkan Sikap Jujur Bagi Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 4272–79
- Hunowu, momy a, Yowan Tamu, Muhammad Obie, and hatim badu Pakuna, 'Modernization and Shifting Practices of Local Wisdom on Corn Farming in Gorontalo Province', *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 09.02 (2021), 1–15 <<https://doi.org/https://doi.org/10.22500/9202134694>>
- Islami, Dina, 'Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter', *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1.2 (2022), 123–30 <<https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>>
- Laubaha, Siti Aliyya, Ratni Bt H Bahri, Suleman D Kadir, Muhammad Zikran Adam, Ibadurrahman Ali, and Muhammad Jundi, 'Kesesuaian Materi Berdasarkan Teori Dan Praktek Pada Bahan Ajar Bahasa Arab', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4.2 (2022), 10–21 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1198>>
- Maksudin, and Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*, ed. by Dr Maksudin and Qoim Nurani, 1st edn (yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)
- Meléndez, Rafael, Ramón Giraldo, and Víctor Leiva, 'Sign, Wilcoxon and Mann-Whitney Tests for Functional Data: An Approach Based on Random Projections', *Mathematics*, 9.1 (2021), 1–11 <<https://doi.org/10.3390/math9010044>>
- Mohammad Jailani, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren', *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 1.01 (2022), 7–14 <<https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i01.10>>
- Nabilla Afrasalma Pratama, Nuryadi, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Kembang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 320–25
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6 (2020), 303–19
- Purwandari, S, and A Andriyani, 'The Effect of the Literacy Habituation Program on Students' Reading Interest', *Urecol Journal. Part A: Education ...*, 2.2 (2022), 61–68
- Putri, Azka Dhianti, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, Sidik Permana, and Universitas Pendidikan, 'Pengaplikasian Uji t Dalam Penelitian

- Eksperimen', *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4.3 (2023), 1978–87 <<https://doi.org/10.46306/lb.v4i3>>
- Ridha, Muhammad Rasyid, Siti Khurotun Ayuni, and Muhammad Jafar Shodiq, 'Pengembangan Media Learning Management System (Lms) Berbasis Kitāb Al-'Arabiyah Li an-Nāsyi'Īn', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1842>>
- Rizal Effendi Putra, 'Studi Komparasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MAN Sabdodadi Bantul Dan Kelas XI MA As Sakinah Hidayatullah Sleman', *Taqdir*, 7.1 (2021), 93–114
- Rusdi, Muhammad, Haji Sirajuddin, and Rina Alfah, 'Implementation of the Addie Model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) in Php-Based E-Learning in the Era of Pandemic', *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 7.1 (2022), 49–56 <<https://doi.org/10.20527/jtiulm.v7i1.74>>
- Sholihatin, Laily, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6 (2020), 320–26
- Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, 2.1 (2020), 40–58
- Taufik, Taufik, Ahmad Rifki, Dina Faiqotul Ilmiyah, Charity Dinda Aghnia, Achmad Yani, and Murwanti Murwanti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Qirā'Ah Dengan Menggunakan Book Creator', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6.2 (2023), 569 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>>
- Z., Husnah, and Burhanuddin, 'Pendampingan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Pondok Pesantren Salafiyah Ulumul Quran Fatimah Azzahrah', *Malaqbiq*, 1.1 (2022), 1–8 <<https://doi.org/10.46870/jam.v1i1.231>>